



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**PASAR GUNUNGPATI DI SEMARANG
(Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular)**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

**GIHARTONO
NIM. L2B 005 176**

Dosen Pembimbing :
Prof. Ir. Totok Roesmanto, Meng
Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman

Periode 107
April – September 2009

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2009**

BAB I

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk pada suatu kota, maka menuntut untuk diadakannya penambahan/perbaikan fungsi fasilitas ekonomi dan perdagangan pada kota tersebut. Pasar yang merupakan salah satu fasilitas ekonomi dan perdagangan pada suatu kota, memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pasar Gunungpati adalah salah satu pasar kecamatan yang terletak di Jalan Gunungpati, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang merupakan kawasan perdagangan. Intensitas tata guna lahan yang terus meningkat karena fungsi perdagangan mengakibatkan penurunan citra dan kualitas lingkungan dari Pasar Gunungpati ini.

Permasalahan yang dihadapi Pasar Gunungpati yaitu akses untuk keluar masuk pasar sempit, apalagi jalan masuk dan jalan keluar pengunjung tergabung dalam satu jalur. Kondisi ini menyebabkan terganggunya lalu lintas pengunjung. Adanya angkutan yang melewati jalan pasar mengakibatkan kurangnya ketertiban arus lalu lintas di depan pasar (jalan pasar). Jalan depan pasar tersebut juga digunakan sebagai tempat parkir, sehingga arus lalu lintas pengunjung khususnya pejalan kaki sangat terganggu.

Masalah yang lain adalah banyaknya pedagang yang menjual dagangannya melebihi ukuran los yang dimiliki, sehingga pada waktu terjadi transaksi perdagangan akan mengganggu dan menghalangi jalan pengunjung untuk masuk ke los-los lainnya. Bahkan ada pedagang yang menjual barang dagangannya di jalan penghubung antara satu los dengan los lainnya. Kurangnya fasilitas drainase dan pengelolaan sampah yang buruk juga merupakan salah satu masalah yang sangat penting untuk dicari solusinya. Minimnya saluran drainase menyebabkan aliran air limbah pasar tidak lancar. Terlihat di los bagian belakang terdapat beberapa tumpukan sampah dan di bagian los tengah terlihat ada bekas pembuangan air. Hal ini selain mengganggu kebersihan pasar juga menyebabkan licinnya jalan di pasar.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa diperlukan adanya Pasar Gunungpati sebagai pasar tradisional yang mampu mengakomodir kebersihan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, sehingga dapat mewujudkan Pasar Gunungpati sebagai pasar tradisional yang

sehat, aman, dan nyaman. Pasar Gunungpati ini juga diharapkan mampu menyediakan kembali fasilitas perdagangan demi kelancaran aktivitas perdagangan di Kota Semarang, sehingga dalam perkembangan selanjutnya, diharapkan Pasar Gunungpati dapat menjadi ikon kebanggaan atau *spirit of place* di Kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mewujudkan suatu sistem yang lebih efisien dan efektif dalam kegiatan perdagangan di Pasar Gunungpati, sehingga dapat menjadi fasilitas perdagangan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Juga untuk mendukung program pemerintah dalam Revitalisasi pasar tradisional.

1.2.2 Sasaran

Menyusun landasan perencanaan dan perancangan arsitektur guna perencanaan fisik kawasan perdagangan pasar tradisional Gunungpati di Semarang.

1.3 Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan pasar tradisional terpadu berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan dari pasar tradisional.

1.4 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

1. Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid
- Observasi lapangan
- Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang

2. Data Sekunder

- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas perdagangan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian pasar, fungsi dan syarat pasar, jenis pasar dan perkembangannya, kegiatan dan aktifitas pasar, kerangka optimalisasi pengembangan pasar, studi banding, dan pengertian konsep arsitektur *neo-vernacular*

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang dan tinjauan Pasar Gunungpati.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, pendekatan perancangan, dan perencanaan Pasar Gunungpati di Semarang.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep perancangan, program dasar perancangan.

1.6 Alur Pikir

L A T A R B E L A K A N G

AKTUALITA

- Intensitas tata guna lahan yang terus meningkat karena fungsi perdagangan mengakibatkan penurunan citra dan kualitas Pasar Gunungpati.
- Pasar Gunungpati kurang mampu memadai aktifitas perekonomian masyarakat baik secara kuantitas maupun kualitas, karena berkembangnya pasar modern dewasa ini.
- Kurangnya penataan yang baik pada area parkir yang dijadikan tempat berjualan dan pemberhentian angkot sehingga menyebabkan timbulnya kepadatan lalu lintas di depan pasar (jalan pasar).

URGENSI

Pasar Gunungpati berpotensi sebagai kawasan perdagangan. Untuk itu perlu adanya usaha untuk menjadikan Pasar Gunungpati sebagai pusat perdagangan.

ORIGINALITAS

